

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lanjut usia merupakan tahap terakhir setelah proses perjalanan dalam kehidupan manusia sejak awal kehidupan hingga mencapai usia lebih dari 60 tahun. Lanjut usia biasanya akan menghadapi dan menderita berbagai *stressor* dalam kehidupan, penyakit kronis, kecacatan yang terkait dengan transisi kehidupan dan berbagai perubahan fisiologis yang mendasari (WHO, 2015; WHO 2018). Proses menua ini sering disebut juga dengan usia senja yaitu proses yang disertai adanya penurunan kondisi fisik, psikologis maupun sosial yang saling berinteraksi satu sama lain. Keadaan ini cenderung menimbulkan masalah kesehatan secara umum dan kesehatan jiwa secara khusus pada lansia (Azizah, 2011).

Berdasarkan data Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) tentang *World Population Ageing* pada tahun 2019 total keseluruhan jumlah lanjut usia 705 juta atau 9,18% jiwa penduduk lanjut usia dunia (Tribun news, 2019). Populasi usia lanjut dalam perkembangannya selalu mengalami peningkatan. Data statistik dari Kementerian Kesehatan RI, (2021) tercatat bahwa diperkirakan jumlah lansia di Indonesia sebanyak 30,16 juta jiwa. Porsi dari lansia ini mencapai 11,01 % dari total jumlah penduduk Indonesia. Tahun 2018

persentasi penduduk lansia 10,5 %, tahun 2020 13,3 % dan pada tahun 2021 menjadi 14,4 %. Sedangkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta mencatat, jumlah lanjut usia (diatas 60 tahun) per Juni 2022 sebanyak 58.384 dari total penduduk Kota Yogyakarta per Juni 2022 mencapai 412.589 jiwa.

Hipertensi adalah penyakit yang didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah secara menetap pada umumnya, seorang mengalami hipertensi jika tekanan darah berada di atas 140/90 mmHg. Hipertensi pada lanjut usia dapat menyebabkan terjadinya komplikasi seperti penyakit jantung, *stroke*, penyakit ginjal, retinopati (kerusakan retina), penyakit pembuluh darah tepi, gangguan saraf. Oleh karena itu untuk menurunkan angka morbiditas dan angka mortalitas, salah satunya dengan memperbaiki kualitas hidupnya melalui pengobatan rutin (Anbarasan, 2015).

Data dari Riset Kesehatan Dasar (2018) menyebutkan bahwa penyakit yang sering terjadi pada lansia yaitu Penyakit Tidak Menular (PTM) khususnya hipertensi. Menurut data WHO (2018), diseluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% mengidap penyakit hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2022 (Pratama *et al.*, 2018). Estimasi jumlah kasus hipertensi lanjut usia di Indonesia tahun 2021 sebesar 63.309.620 orang dan akan terus meningkat diprediksikan pada tahun 2025 sekitar 29%. Kasus hipertensi lanjut usia di Yogyakarta 10,7% dari angka penduduk lanjut usia di Yogyakarta.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Anbarasan (2015), ditemukan bahwa individu yang menderita hipertensi memiliki kualitas hidup yang lebih rendah dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki hipertensi. Pada pasien lanjut usia dengan hipertensi namun menjalani pengobatan yang rutin juga dilaporkan memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu dengan tekanan darah tidak terkontrol dan tidak dalam pengaruh obat-obatan.

Upaya yang dilakukan meningkatkan pelayanan kesehatan antara lain pelayanan geriatri di rumah sakit, pelayanan kesehatan di puskesmas, *home care* bagi lansia dan adanya pos pelayanan terpadu (posyandu) lanjut usia. Saat ini banyak sekali lanjut usia kurang minat untuk hadir di pelayanan kesehatan karena beberapa faktor yaitu kurang dukungan keluarga, jarak rumah ke pelayanan kesehatan, sarana prasarana dan ketergantungan lansia karena kondisi yang banyak mengalami kemunduran baik fisik, psikis, dan mobilitasnya. Pemisatan untuk perawatan kesehatan dirumah diperkirakan akan meningkat, salah satu pengobatan rutin yang dilakukan lansia untuk melakukan pengobatan rutin yaitu dengan melakukan *home care* yang merupakan perawatan kesehatan di rumah yang menjadi salah satu jenis dari perawatan jangka panjang (*Long term care*) yang dapat diberikan oleh tenaga profesional.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, dengan metode wawancara pada 23 November 2023 – 28 November 2023 kepada petugas *homecare*. Didapatkan data bahwa banyak

lansia yang menggunakan jasa *homecare* terkhusus pasien lansia dengan status kesehatan yang memiliki hipertensi untuk memeriksakan kesehatannya, hingga saat ini kurang lebih didapatkan data sebanyak 30 pasien yang terdaftar sebagai pasien *homecare* lansia dengan hipertensi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti berencana untuk melakukan penelitian terkait gambaran pola hidup sehat lanjut usia hipertensi yang melakukan *home care* di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “Bagaimana gambaran pola hidup sehat lansia hipertensi yang melakukan *home care* di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pola hidup sehat lansia dengan hipertensi yang melakukan *home care* di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui gambaran karakteristik (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan) lansia hipertensi yang melakukan *home care* di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

- b. Untuk mengetahui gambaran pola hidup sehat lansia yang melakukan *home care* di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta antara lain: (aktifitas fisik, pola makan, merokok dan konsumsi kopi).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak diantaranya yaitu:

##### **1. Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak instansi kesehatan maupun fasilitas pelayanan kesehatan terkait pentingnya konsistensi pemberian layanan *home care* pada lanjut usia dengan berbagai masalah tertentu salah satunya yaitu lanjut usia dengan penyakit hipertensi.

##### **2. Bagi Institusi STIKES Yakkum Yogyakarta**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada instansi Pendidikan kesehatan yang mewadahi para penerus dibidang tenaga kesehatan, agar dapat memberikan referensi terkait dengan pentingnya pelayanan *home care* bagi lanjut usia dengan berbagai masalah kesehatan.

##### **3. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti terkait dengan gambaran lansia dengan hipertensi yang melakukan *home care*.

### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini diperlukan sebagai bukti agar tidak ada plagiarisme antara penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian tentang *home care* telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, tetapi sejauh pengamatan yang telah dilakukan peneliti belum ada penelitian yang sama dengan yang akan peneliti teliti yaitu gambaran pola hidup sehat lansia hipertensi yang melakukan *home care* Rumah Sakit Bethesda di Yogyakarta.

STIKES BETHESDA YAKKUM

Tabel 1. Keaslian penelitian

Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
Nur Syamsi N.I Syamsinar Asmi (2019)	Gambaran tingkat pengetahuan lansia terhadap hipertensi di Puskesmas Kemapala Sinjai	Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Analisis yang digunakan adalah univariat.	Tingkat pengetahuan lanjut usia terhadap hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kamapala Sinjai didapatkan hasil responden yang berpengetahuan baik berjumlah 2 responden (8%), responden berpengetahuan cukup berjumlah 21 responden (84%) dan responden berpengetahuan kurang berjumlah 2 responden (8%).	Populasi dan sampel penelitian yang digunakan adalah lansia dengan hipertensi. Analisis yang digunakan adalah univariat.	Variabel yang akan diteliti adalah pola hidup sehat lansia. Responden penelitian ini adalah lansia yang melakukan <i>home care</i> .
Supriati (2020)	Hubungan gaya hidup sehat dengan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Natai Kondang Kecamatan Permata Kecubung Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020	Deskriptif korelatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Analisis yang digunakan adalah univariat dan bivariat.	Pada analisa <i>univariate</i> didapatkan gaya hidup sehat yang tidak baik pada lansia sebanyak 34 responden (56,4%) dengan angka kejadian hipertensi sebanyak 34 responden (56,4%). Hasil uji statistik didapatkan <i>p value</i> 0,000 yang berarti ada hubungan antara gaya	Populasi dan sampel penelitian yang digunakan adalah lansia dengan hipertensi.	Variabel yang akan diteliti adalah pola hidup sehat lansia. Metode penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Responden penelitian ini adalah lansia yang melakukan <i>home care</i> . Analisis yang digunakan

Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			hidup sehat dengan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Natai Kondang Kecamatan Permata Kecubung Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020.		adalah univariat dan bivariat.
Hamria, Mien, & Muhaimin Saranani (2020)	Hubungan Pola Hidup Penderita Hipertensi dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Batalaiworu Kabupaten Muna	Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional study</i> . Analisis yang digunakan adalah univariat dan bivariat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pola hidup penderita dengan kejadian hipertensi dengan nilai $p = 0,000$	Populasi dan sampel penelitian : penderita hipertensi.	Variabel pada penelitian ini adalah pola hidup sehat lansia. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah univariat dan bivariat Responden penelitian ini adalah lansia yang melakukan <i>home care</i>
A. Syamsinar Asmi & Hermin Husaeni (2019)	Keperawatan home care pada keluarga dengan masalah hipertensi	Studi kasus dengan menggunakan metode wawancara dan observasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penyusunan rencana asuhan keperawatan keluarga, peneliti memperoleh pengalaman nyata tentang penerapan asuhan secara langsung pada keluarga binaan.	Variabel : pola hidup penderita hipertensi yang mendapatkan asuhan atau perawatan <i>homecare</i>	Metode penelitian : metode deskriptif kuantitatif.